

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi di era globalisasi, maka semakin tidak asing pula dengan penggunaan program berbasis komputer yang berfungsi untuk mendukung kinerja suatu perusahaan supaya dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan. Teknologi komputer dapat digunakan dalam berbagai bidang, salah satunya pada bidang sistem informasi, sistem informasi merupakan kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas manusia untuk mendukung operasi dan manajemen. Salah satu contoh pemanfaatan teknologi informasi di bidang komputer yaitu penggunaan program sistem informasi yang berupa input proses lalu output serta laporan rinci dari penginputan program tersebut. Sistem informasi juga merupakan salah satu peran terpenting dalam melakukan kegiatan operasional bagi sebuah instansi/perusahaan yang digunakan untuk mengolah dan menyediakan informasi dengan tujuan untuk membantu menunjang efektifitas kerja perusahaan.

Perkembangan sistem informasi membutuhkan adanya rancangan sistem yang terkomputerisasi pada setiap kegiatan yang dilakukan. Untuk mendapatkan tujuan yang diinginkan dan juga sebagai pendukung penunjang keputusan. Tidak terkecuali dalam bidang persediaan barang. Semakin meningkatnya kebutuhan informasi dan peranan sistem yang harus berkembang maka dibutuhkan suatu sistem manajemen yang baik. Oleh karena itu persediaan barang di dalam suatu perusahaan merupakan salah satu hal yang sangat penting. Salah satu perusahaan

yang membutuhkan suatu persediaan barang yaitu Institusi Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Lampung.

Institusi Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Lampung adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang dibentuk pada tanggal 13 Desember 1994. Berdasarkan Surat Keterangan Menteri Pertanian tersebut institusi balai pengkajian teknologi pertanian di Provinsi Lampung diberi nama Loka Pengkajian Teknologi Pertanian (LPTP) Natar yang berlokasi di Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan. Sebagai Unit Pelaksana Teknis Badan Pertanian di daerah LPTP yang merupakan gabungan dari Sub Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat (Sub Balitro) Natar, Kebun Percobaan Taman Bogor (di bawah Balai Penelitian Tanaman Pangan Sukarami) dengan Balai Informasi Pertanian (BIP) Provinsi Lampung. Adapun bagian-bagian di balai pengkajian teknologi pertanian lampung salah satunya yaitu bagian koordinator rumah tangga.

Bagian koordinator rumah tangga adalah bagian yang memegang kendali persediaan barang di dalam institusi tersebut. Pada saat ini Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Lampung mempunyai masalah dalam pencatatan persediaan barang yang masih manual yaitu menggunakan buku besar. Sehingga sering terjadinya kesalahan penulisan dan mengakibatkan kesulitan dalam pencarian data persediaan. Jika persediaan barang pada balai pengkajian teknologi pertanian tidak terdata dengan rapih maka dapat terjadinya ketidaksesuaian antara jumlah barang dengan data barang dan pelaporan persediaan barang tidak relevan dengan data yang tercatat di buku besar. Maka dari itu dapat menjadi suatu masalah yang

cukup serius pada persediaan barang yang ada di Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Lampung.

Dengan adanya permasalahan tersebut, maka dibutuhkan suatu sistem informasi yang dapat membantu dalam pencatatan maupun pengecekan persediaan barang yang ada di Balai pengkajian teknologi pertanian Lampung. Oleh karena itu penulis tertarik untuk membuat sebuah sistem informasi persediaan barang yang berbasis *client server* yang dapat memberikan informasi persediaan barang secara cepat dan tepat.

Maka dari itu penulis membahas masalah persediaan barang dengan mengangkat judul: **“SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN BARANG BERBASIS *CLIENT SERVER* (STUDI KASUS : BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN (BPTP) LAMPUNG)”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan, maka penulis dapat merumuskan yang dapat dijadikan penyusunan dalam usulan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang sistem informasi persediaan barang pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Lampung?
2. Bagaimana menerapkan sistem *client server* untuk persediaan barang?

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan masalah yang diajukan lebih terarah dan tidak menimbulkan kesalahan pada penafsiran, maka dalam penelitian ini penulis membatasi dengan ruang lingkup sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya pada bagian rumah tangga Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Lampung.
2. Sistem hanya membahas tentang persediaan barang di Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Lampung.
3. Sistem yang dibangun tidak membahas transaksi keuangan pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian.
4. Pengembangan perangkat lunak Sistem Informasi Persediaan Barang Berbasis *Client Server* pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian menggunakan metode Prototipe.
5. Pengujian sistem menggunakan Pengujian *Black Box*.
6. Implementasi menggunakan bahasa pemrograman *Delphi 7* dan database *SQLyog*.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Lampung sebagai berikut :

1. Dengan membuat suatu sistem informasi persediaan barang berbasis *client server* yang dapat membantu pengelolaan persediaan barang di Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Lampung.
2. Menerapkan sistem *client server* sebagai alat pembantu untuk melakukan permintaan sampai dengan pelaporan persediaan barang di Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Lampung.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang ingin dicapai sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Sebagai landasan bagi penulis lain untuk mengadakan penelitian tentang persediaan barang.

2. Manfaat Praktis

A. Bagi Penulis

Meningkatkan wawasan berfikir ilmiah dan menerapkan basis *client server* sebagai alat pembantu jaringan di aplikasi persediaan barang.

B. Bagi Pengguna

Memberikan kemudahan bagi pengguna dalam melakukan pengecekan maupun permintaan barang pada balai pengkajian teknologi pertanian lampung.

C. Bagi Balai Pengkajian Teknologi Pertanian

Memudahkan dalam penyimpanan data persediaan barang maupun pembuatan laporan persediaan barang.

D. Bagi Universitas Teknokrat Indonesia

Diharapkan dapat menambah informasi dan menjadi referensi penelitian bagi mahasiswa untuk kedepannya.

1.6 Keaslian Penelitian

Penelitian tentang sistem informasi persediaan barang berbasis *client server* (study kasus: balai pengkajian teknologi pertanian lampung), menurut penulis

belum pernah dilakukan. Sebagai pendukung pernyataan maka peneliti menguraikan hasil dari berbagai penelitian terkait berdasarkan jurnal penelitian.

Dari beberapa penelitian mengenai topik yang berkaitan dengan sistem informasi persediaan barang berbasis *client server*, maka yang membedakan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Liteatur	Peneliti	Tahun	Judul Penelitian
Literatur 1	Munawaroh	2006	Sistem Informasi Persediaan Barang (Studi Kasus: Universitas Stikubank Semarang)
Literatur 2	Tsani	2016	Sistem Informasi Persediaan Barang Berbasis Java PT. Andhika Sarana Mitra Jakarta Pusat
Literatur 3	Dewi Ari Jayanti	2015	Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang Menggunakan Model Reorder Point
Literatur 4	Syamsul Ramadhan	2008	Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang Berbasis Web Pada Program Non Reguler Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
Literatur 5	Meilani, Miftahuddin	2011	Perancangan Sistem Informasi Manajemen Persediaan (Studi Kasus: PDAM Tirta Sakti Kabupaten Kerinci)

Literatur 1

Kesimpulan:

1. Permasalahan yang terjadi adalah sistem lama masih menggunakan aplikasi *microsoft excel*, sehingga kesulitan untuk mengetahui persediaan alat tulis kantor.

2. Program yang akan diusulkan yaitu menggunakan program *microsoft visual basic* yang nantinya digunakan untuk mengatasi permasalahan yang ada

Literatur 2

Kesimpulan:

1. Permasalahan yang terjadi adalah sistem manual sehingga memperlambat dalam proses pengolahan data dan pengontrolan persediaan barang.
2. Pembuatan sistem persediaan barang berbasis java ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dan untuk metode perancangan yang digunakan adalah *Unified Modeling Language* (UML).

Literatur 3

Kesimpulan:

1. Faktor perusahaan tidak mampu mengendalikan persediaan secara baik sehingga tidak lengkapnya pencatatan mengenai informasi stok barang serta transaksi penjualan dan pembelian barang yang dilakukan.
2. Menggunakan model *reorder point* mampu mengoptimasikan proses persediaan barang secara baik sehingga dapat membantu perusahaan menentukan batas dari jumlah persediaan.

Literatur 4

Kesimpulan:

1. Permasalahan yang terjadi adalah sistem masih manual dengan kegiatan inventarisasinya menggunakan *microsoft excel*, yang tidak mempunyai *Database Management System* (DBMS).

2. Sistem yang akan dibuat menggunakan bahasa pemrograman PHP dimana aplikasi ini lebih mudah dalam penggunaannya dan berbasis web serta menggunakan databaseMySQL.

Literatur 5

Kesimpulan:

1. Permasalahan yang timbul bagian pusat sering kesulitan dalam menentukan jenis barang tertentu apakah masih tersedia di gudang atau tidak.
2. Sistem informasi manajemen persediaan pada PDAM Tirta Sakti sebagai pilihan untuk mempermudah pengontrolan barang yang ada di gudang masing-masing cabang maupun gudang pusat.

1.7 Sistematika Penulisan Skripsi

Skripsi merupakan karya tulis ilmiah hasil penelitian yang disusun menurut kaidah keilmuan dan ditulis berdasarkan kaidah bahasa Indonesia. Skripsi ini terdiri dari 6 bab dan menjadi salah satu syarat bagi mahasiswa yang akan mencapai gelar sarjana pada Program Strata I FTIK Universitas Teknokrat Indonesia. Adapun sistematika penulisan skripsi antara lain :

BAB I PENDAHULUAN

Bab Pendahuluan ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan keaslian penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab Landasan Teori ini menguraikan tinjauan pustaka dan landasan teori.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab Metode Penelitian ini menguraikan kerangka penelitian, tahapan penelitian, metode pengumpulan data, kerangka pengujian dan penjadwalan.

BAB IV ANALISIS DAN RANCANGAN

Bab Analisis dan Perancangan ini menguraikan analisis persyaratan, analisis kebutuhan, metode pengembangan sistem, rancangan proses sistem, relasi akses data dan rancangan yang akan digunakan.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab Hasil Penelitian dan Pembahasan ini menguraikan tentang hasil penelitian, pembahasan penelitian dan pengujian *blackbox*. Peneliti menyusun secara sistematis disertai argumentasi yang rasional tentang informasi yang ilmiah yang diperoleh dalam penelitian.

BAB VI SIMPULAN DAN SARAN

Bab Simpulan dan Saran ini menguraikan kesimpulan dan saran yang harus dinyatakan terpisah.

- 1. Simpulan** merupakan pernyataan singkat dan jelas tentang hasil penelitian yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian.
- 2. Saran** digunakan untuk menyampaikan masalah yang memungkinkan untuk penelitian lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka merupakan bagian yang memuat pustaka yang digunakan dalam penelitian. Penulisan daftar pustaka mengikuti sistem Harvard (situasi nama-tahun) dan diurutkan sesuai dengan urutan abjad nama belakang pengarang.

LAMPIRAN

Lampiran digunakan untuk menyajikan prosedur, hasil simulasi, keterangan dan bukti penelitian.